

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnofarmakognosi tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia di desa Teas kecamatan Noebeba kabupaten Timor Tengah Selatan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Teas Kecamatan Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan 27 jenis tumbuhan yaitu kelor(*Moringa oleifera*), binahong (*Andrederra cordifolia*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), kusambi (*Schleichere oleosa*), gala-gala merah (*Sesbania grandiflora*), labu siam (*Sechium edule*), asam (*Tamarindus indica*), kunyit (*Curcuma domestica*), inggu (*Ruta angustifolia*), kelapa (*Cocos nucifera*), kemiri (*Aleurites moluccana*), genoak (*Acorus calamaus*), pepaya (*Carica papaya*), sirsak (*Annona muricata*), srikaya (*Annona squamosa*), jambu biji (*Psidium guajava*), pohon kudo (*Lannea coromandelica*), sirih (*Piper betle*), lamtoro (*Laucaena leucocephala*), bayam merah (*Sesbania grandiflora*), labu kuning (*Cucurbita moschata*), kapuk (*Ceiba pentandra*), afrika (*Vernonia amygdalina*), alang-alang (*Imperata cylindrical*), paria hutan (*Momordica charanita*), bawang putih (*Allium satifumi*) dan bambu (*Bambusa vulgaris*).
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat untuk mengobati penyakit pada manusia yaitu : akar (*Radix*), daun (*Folium*), batang (*Lignum*), buah (*Fructus*), bunga (*Flos*), biji (*Semen*), kulit (*Cortex*), rimpang (*Rhizoma*), dan

umbi (*Bulbus*). Dari bagian tumbuhan tersebut yang paling banyak digunakan adalah daun

3. Jenis penyakit pada manusia yang dapat diobati dengan tumbuhan obat yaitu : Asam urat, pusing, Bengkak, Luka, Sakit pinggang, batu, kepala sakit, Diare, Darah rendah, Darah tinggi, Sakit gigi, Dada sakit, luka dalam, Demam, Penawar racun, Sarampa, bintik-bintik merah pada bayi, Malaria, Luka lebam, hipertensi, batuk, Keputihan, Cacingan, Bisul, Muntaber, Penurun panas,TBC kering.
4. Cara pengolahan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Teas yaitu : dijadikan sayur, langsung dimakan, direbus, dibakar, diseduh, dihaluskan dan diparut. cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah dengan cara direbus.
5. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah mahoni (*Swietenia macrophylla*) dan binahong (*Anredera cordifolia*).
6. Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat desa Teas yaitu kelor(*Moringa oleifera*), binahong (*Anredera cordifolia*), gala-gala merah (*Sesbania grandiflora*), labu siam (*Sechium edule*), kunyit (*Curcuma domestica*), inggu (*Ruta angustifolia*), genoak (*Acorus calamus*), pepaya (*Carica papaya*), sirsak (*Annona muricata*), srikaya (*Annona squamosa*), sirih (*Piper betle*), bayam merah (*Sesbania grandiflora*), labu kuning (*Cucurbita moschata*), afrika (*Vernonia amygdalina*), paria hutan (*Momordica charanita*), bawang putih (*Allium sativum*).
7. Alasan tumbuhan obat dibudidayakan yaitu selain sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia, tumbuhan tersebut juga dapat dikonsumsi oleh

masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah ditemukan dan digunakan saat diperlukan.

#### **B. Saran**

1. Pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia perlu dilestarikan sehingga pengetahuan tersebut tidak punah.
2. Perlunya kepedulian masyarakat tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada manusia untuk dirawat dan dilestarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrotek (2021, April 04). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Inggu. Diakses dari <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-inggu/>
- Agrotek (2022, Februari 02). Morfologi Dan Klasifikasi Tanaman Pepaya. Diakses dari <https://agrotek.id/morfologi-dan-klasifikasi-tanaman-pepaya>
- Akulut, H. H. (2010). Studi tentang perubahan kualitas hidup terkait kesehatan pasien dengan kanker payudara stadium awal, satu tahun setelah diagnosis. 9(1), 76–99.
- Alberta, C. S. (2017). Pengaruh Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Terhadap Kadar Sgpt Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Parasetamol.
- Amalia, N. (2020). Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Randu (*Ceiba Pentandra* (L) Gaertn.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Salmonella Typhi* Secara In Vitro.
- Astuti, N. (2020). *Uji konsentrasi ekstrak daun sirih hijau (piper betle L.) sebagai larvasida nyamuk aedes aegypti* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Dalimarta, S. (Ed.). (2006). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. hal 4-5.
- Dalimarta, S., & Dahlianti, R. (2009). *Atlas tumbuhan obat Indonesia / Jil. 6, Hidup sehat alami dengan tumbuhan berkhasiat / [penyunting: Ria Dahlianti]*.
- Faot, Marthince E. (2018). *Kajian Etnofarmakologi Suku Dawan Dalam Pengobatan Di Desa Tetaf Kabupaten Timor Tengah Selatan*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Hamzah, N. (2020). Rujukan Berjenjang Dalam Pelayanan Rumah Sakit Ditinjau Dari Segi Hukum. *Jurnal Hukum Bisnis*, 4(1), 376-387.
- Hanifah E. (2011) - *Google Books*. (n.d.). Makalah pola hidup sehat *Cara Hidup Sehat*.[https://play.google.com/books/reader?id=dJw2DwAAQBAJ&pg=GB\\_S.PA1&hl=en](https://play.google.com/books/reader?id=dJw2DwAAQBAJ&pg=GB_S.PA1&hl=en)
- Hasanah, I. A. (2019). *Studi Etnobotani Tanaman Obat di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro dan Pemanfaatannya dalam Bentuk Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Biologi*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Hasbimutsani (2021, Juni 17). Tanaman Dlingo Atau Jerangau: Nama Ilmiah, Klasifikasi, Gambar, Deskripsi Dan Manfaatnya. Diakses dari <https://penjaskes.co.id/tanaman-dlingo-atau-jerangau-nama-ilmiah-klasifikasi-gambar-deskripsi-dan-manfaatnya/>

- Ibrahim, R. N. (2017). *Kajian Etnobotani Potensi Tanaman Obat Di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang*. (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ibrahim. (2016). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya*. Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Mipa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Istiqomah, A. (2020). *Etnobotani tumbuhan obat di Desa Taman Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ito, M. F. (2019). *Kajian Etnofarmakologi Penggunaan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Soa Kabupaten Ngada* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Jailani, J., & Rasyidah, R. (2015). Inventarisasi Tanaman Yang Digunakan Sebagai Obat Penyakit Kulit Di Gampong Alue Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Journal Biology Education*, 4(1).
- Jainurti, E. V. (2016). *Pengaruh Penambahan Tetes Tebu (Molasse) pada Fermentasi Urin Sapi Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.)*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Jawi.I.M. (2019). Metabolit Sekunder dan Antioksidan Sembung (Blumea balsamifera). Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Kolo, O. A. (2019). *Asuhan keperawatan pada Ny. AS yang menderita hepatitis B di ruangan teratai RSUD Prof. Dr. WZ Johannes Kupang*. (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Koneri, R., & Pontororing, H. H. (2016). Uji ekstrak biji mahoni (*Swietenia macrophylla*) Terhadap larva *Aedes aegypti* vektor penyakit demam berdarah. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA The Indonesian Journal of Public Health*.
- Krisnaindra (2016, Oktober 17). Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Labu Kuning. Diakses dari <https://www.teorieno.com/2016/10/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-labu.html?m=1>
- Krisnaindrat (2017, April 14). Klasifikasi Dan Morfologi Alang-alang (*Imperata cylindrica*). Diakses dari <https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html?m=https://www.teorieno.com/2017/04/klasifikasi-dan-morfologi-alang-alang.html?m=>
- Krisnaindrat (2016, November 6, 8). Klasifikasi Dan Morfologi Bawang Putih

(*Allium sativum L*) & Klasifikasi Dan Morfologi Kunyit. Diakses dari <https://www.teorieno.com/2016/11/klasifikasi-dan-morfologi-bawang-putih.html>&[https://www.teorieno.com/2016/11/klasifikasi-dan-morfologi-kunyit.html?m=](https://www.teorieno.com/2016/11/klasifikasi-dan-morfologi-kunyit.html)

Larasati, A., Marmaini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. Indonesians, 1(2),76-78.

Lestari.(2018).*StudiEtnofarmasi Tumbuhan Obat Untuk Analgesik Pada Suku Tengger* (Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur). Skripsi. Program Studi Pendidikan Farmasi Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya.Malang.

Lestari. F & Susanti. I.(2019). Eksplorasi Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Imunomodulator Suku Anak Dalam Bendar Bengkulu. Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro.

Leisha. A. (2017). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Sebagai Buku Referensi Di SMA*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. STKIP-PGRI Lubuklinggau.

Lidinilla, G. N. (2014). *Uji Aktivitas Ekstrak Etanol 70% Daun Binahong (Anredera cordifolia(Ten) Steenis) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi Dengan Kafein*. (Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Loinenak, N. (2018). Inventarisasi tanaman berkhasiat obat di desa meusin kecamatan boking kabupaten timor tengah selatankarya tulis ilmiah. *skripsi Poltekkes Kupang*, 6-34.

Manao, M. (2018).Inventarisasi Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Oebobo Kecamatan Batu Putih Kabupaten Timor Tengah Selatan. *skripsi Poltekkes Kupang*, 2-63.

Manehat, Dominggo Fatima M. (2018). *Inventarisasi Tanaman Dan Ramuan Obat Tradisional Yang Digunakan Untuk Pengobatan Hepatitis Di Desa Birunatun Kecamatan Biboki Feotleu Kabupaten Timor Tengah Utara*. Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang.

Mardiatmoko, G. (2018). *Produksi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.) Mandiri Project View project Swa project View project*.

Moita, S., & Upe, A. (2018). Konstruksi Sosial Dalam Praktik Pengobatan Oleh Dukun Dan Medis.Studi Di Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah (Doctoral

Mukhriani, M. (2014). *Farmakognosi Analisis*. Makassar: Alauddin University

Press.

Mulyana, D., Asmarahman, C., & Nofiandi Riawan. (2011). *7 jenis kayu penghasil rupiah*.

Mulyono MW (2010). (*Bahasa*) Etnofarmakognosi, Cikal Bakal Penemuan Obat Baru – *Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran*. <https://farmasi.unpad.ac.id/2010/09/etnofarmakognosi-cikal-bakal-penemuan-obat-baru/>

National, G., & Pillars, H. (n.d.). Analisis struktur kovarians Judul untuk indikator terkait kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subjektif .1.8.

Neno, J. Alfredo. (2018 Agustus 22). NTT Dibagi Dalam Tiga Tipe Iklim. Diakses dari <http://www.nttonlinenow.com/new-2016/2018>

Nujurmana. G. (2015). Ekologi sosial pilang (*Acacia leucophloea*) di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indo Volume 1, Nomor 7, Oktober 2015*.

Parwata, I. M. O. A. (2016). Obat tradisional. Laboratorium Kimia Organik Fakultas Matematika dan IPA Universitas Udayana. Bali.

Pelokang. C.Y, Roni. K, Deidy.K. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos, Agustus 2018, Vol. 8 Nomor 2*

Pratama, A. B. (2021). Khasiat Tanaman Obat Herbal. Pustaka Media.

Pratama, I.Y. (2022, Maret 22). Tanaman Kemiri, Klasifikasi, Ciri Morfologi, Manfaat, dan Cara Budaya. Diakses dari <https://dosenpertanian.com/tanaman-kemiri/>

Prima Medika Hospital. (n.d.). Diakses pada February 16, 2022, dari <https://www.primamedika.com/id/kegiatan-berita-prima-medika/perbedaan-antara-pengobatan-tradisional-dan-modern>.

Pramesi, F. A.(2017). Uji Aktivitas Antibakteri dan Antioksidan Isolat (A11KA) Kapang Endofit dari Akar Tanaman Kayu Jawa (*Lannea coromandelica* (Houtt.) Merr (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah).

Pustaka, T. R. A., & Utami, P. (2008). Buku Pintar Tanaman Obat:431 Tanaman Penggempur Aneka Penyakit. In *AgroMedia Pustaka* (Vol. 53, Issue 9).

Riana, M. (2010). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Alkohol 70% Kulit Buah Labu Siam (Sechium Edule (Jacq.) Sw.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Kelinci Yang Dibebani Glukosa* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rimbakita.com.Pohon Randu – Taksonomi, Morfologi, Manfaat Kayu & Budidaya. Diakses pada Mei 26, 2022, dari <https://rimbakita.com/pohon-randu/>

Rimbakita.com. Pohon Mahoni – Taksonomi, Morfologi, Manfaat Kayu & Budidaya. Diakses pada Mei 26, 2022, dari <https://rimbakita.com/pohon-mahoni/>

Sari, N. (2017). *Etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Selawa. W, Max. R. J. R, Gayatri. C. (2013). Kandungan Flavonoid Dan Kapasitas Antioksidan Total Ekstrak Etanol Daun Binahong (Anredera cordifolia(Ten.)Steenis). Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT Vol. 2 No. 01 Februari 2013.

Suparni & Wulandari, A. (2013). *Herbal Nusantara : 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia.* Pustaka Ilmu : Jakarta.

Seprima, R. H. (2018). Pengaruh Empat Jenis Pembungkus Terhadap Serangan Lalat Buah (Bactrocera sp.) Pada Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava L.*) Merah (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Supriyanti, L., Kasrina, K., & Yennita, Y. (2014). Studi Etnobotani Jenis-jenis Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagai Sumber Belajar Biologi SMP (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).

Sriutami, S. (2008). *Efek Pemberian Tepung Buah Pare (*Momordica charantia l.*) Terhadap Profil Lemak Serum Darah Tikus (*Rattus norvegicus*).* Program Studi Ilmu Nutrisi Dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Tanobat.com. Tanaman turi. Diakses pada Mei 26,2022, dari <https://www.tanobat.com/tanaman-turi-ciri-tanaman-serta-khasiat-dan-manfaatnya/>

Triyono, S. D. K., & Herdiyanto, Y. K. (2017). Konsep Sehat Dan Sakit Pada Individu Dengan Urolithiasis (Kencing Batu) Di Kabupaten Klungkung, Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 263-276.

Tudjuka, K., Ningsih, S., & Toknok, B. (2014). Keanekaragaman jenis tumbuhan obat pada kawasan hutan lindung di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. *Jurnal Warta Rimba*, 2(1).

Veriana. T. (2014). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa Dan Lembak Kelangi Rejang Lebong Dan Implementasi Pada Pembelajaran Biologi.* FKIP Universitas Bengkulu.

Widjaja.E.A, Dita Ervianti & Hanifah Kusumaningtyas. (2020). Buku Saku Identifikasi Bambu. Jakarta : Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan.

Wijayakusuma, H. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid ke-1, 2,3 by Prof. H.M. Hembing Wijayakusuma, Dr. Setiawan Dalimartha, Dr. A.S. Wirian (z-lib.org).pdf* (p. 58).

Yowa, M. K., Boro, T. L., & Denong, M. T. (2019). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. *Jurnal Biotropia Sains, 16(1)*, 1-13

Zederato. D . (2015). Kesambi (Schleichera oleosa). Diakses dari <https://deslisumatran.wordpress.com/2015/03/25/1130/>

